

ANALISA PENGARUH BOPO TERHADAP PROFITABILITAS PT. BPR SWADAYA ANAK NAGARI SIMPANG EMPAT

Roza Gustika

Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pasaman, Simpang Empat.

Diterima 9 Juli 2015

Disetujui 28 Agustus 2015

ABSTRAK

Perbankan termasuk BPR memainkan peranan penting didalam membangun perekonomian. Agar bank dapat eksis menjalankan perannya, bank harus memiliki tingkat laba yang optimal secara terus menerus. Penelitian ini menganalisa pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas PT. BPR SAN. Data yang dianalisa adalah nilai-nilai variabel tersebut pada laporan triwulan selama tahun 2010 – 2014. Metode analisa dengan regresi linier berganda menemukan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPM, namun BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio ROA dan ROE. Implikasi hasil penelitian ini adalah PT. BPR SAN harus tetap meningkatkan kinerja LDR pada posisi ideal dan produktif, dan harus meningkatkan efisiensi biaya operasional dan tingkat kesehatan kredit yang baik diantaranya dengan mengusahakan porsi sumber dana murah seperti tabungan, menyalurkan kredit secara hati-hati, maintenance kredit yang baik dan penagihan kredit macet secara maksimal. Hal ini penting agar jangan sampai pendapatan bunga yang diperoleh tergerus oleh biaya operasional yang tinggi termasuk kontribusi PPAP yang membengkak akibat kredit-kredit bermasalah.

Kata kunci : *Profitabilitas, ROA, ROE, NPM, dan BOPO.*

ABSTRACT

Banking including BPR is very important to developing the economy. So, the bank must be have a level of optimal profitability continuously. This study to analized the effect of BOPO to Profitability of PT. BPR SAN. The data to be analized are the values of these variables in the quarterly report for the year 2010 - 2014. By the multiple linear regression analisys found that BOPO has a significant effect on NPM, but no significant effect on ROE and ROA. The implication of this research is PT. BPR SAN must improve the performance of credit porfolio in the ideal position and productive, but still have to consider the operational efficiency and the level of credit performance.

Keywords: *profitability, ROA, ROE and BOPO*

PENDAHULUAN

Dalam system perekonomian Negara, peranan bank adalah infrastruktur yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi. Bank adalah perantara (*intermediary*) di masyarakat dengan menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki dana kemudian menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan dana baik untuk usaha produktif maupun konsumtif dalam bentuk kredit. Peran *intermediary* ini akan membuat dana yang ada di masyarakat menjadi lebih produktif. Dana masyarakat yang tidak digunakan (*idle fund*) melalui mekanisme perbankan akan disalurkan kepada masyarakat yang dapat membuat dana

tersebut produktif. Dengan demikian ekonomi suatu Negara tumbuh dinamis karena akan meningkatkan investasi.

Agar peran bank yang strategis ini dapat berjalan secara terus menerus berkelanjutan, maka bank itu harus selalu dapat beroperasi secara menguntungkan. Bank dituntut untuk dapat menjaga profitabilitas pada tingkat optimal.

Menurut Undang-undang No.10 Tahun 1998, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu

lintas pembayaran. BPR memiliki pangsa pasar pada kredit menengah dan kecil dan lebih banyak yang beroperasi di pedesaan.

BPR Swadaya Anak Nagari (BPR SAN) Simpang Empat merupakan salah satu BPR yang berhasil tetap eksis dan berkembang dengan baik dalam melayani masyarakat ekonomi kecil dan menengah. BPR ini mampu mempertahankan tingkat profitabilitas yang cukup baik sehingga meskipun terdapat tantangan persaingan yang tinggi dari semakin banyaknya bank umum yang beroperasi di kawasan Simpang Empat dan sekitarnya, namun BPR Swadaya Anak Nagari Simpang Empat tetap mampu eksis dengan tingkat profitabilitas yang dapat menjaga eksistensi perusahaan.

Agar mampu menjaga eksistensi dan menjalankan fungsinya dengan baik, BPR SAN dituntut untuk menjalankan bisnis perbankan secara profesional. Selain harus sehat sesuai norma-norma yang ditetapkan otoritas moneter yaitu Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, BPR SAN juga dituntut untuk memiliki kemampuan untuk meraih profitabilitas yang tinggi. Memiliki profitabilitas yang tinggi berarti mampu memaksimalkan keuntungan dari dana yang dikuasai dengan mengalokasikannya secara optimal pada pos-pos aktiva produktif.

Selain itu BPR SAN juga harus mampu menjaga kualitas portofolio kredit yang disalurkan

pada tingkat kesehatan yang maksimal agar tidak terjadi praktek perkreditan dengan biaya tinggi. Kredit macet akan menimbulkan biaya tinggi karena selain harus membentuk cadangan penghapusan (PPAP) yang tinggi, juga didalam penanganan kredit macet akan meningkatkan biaya-biaya operasional. Selain itu manajemen BPR SAN juga harus mampu meningkatkan efisiensi biaya-biaya. Banyak faktor yang bisa menimbulkan peningkatan biaya, misalnya tenaga kerja yang tidak profesional serta sikap boros didalam menggunakan sarana dan peralatan kerja. Semua itu harus mendapatkan perhatian manajemen demi meningkatkan rasio profitabilitas.

Selain faktor-faktor yang bersifat internal, BPR SAN dalam menjaga tingkat profitabilitasnya juga berhadapan dengan masalah yang timbul dari eksternal. Faktor-faktor eksternal diantaranya perubahan tingkat suku bunga, melemahnya iklim investasi, resesi dan masalah ekonomi makro lainnya.

Dari uraian tersebut terlihat bahwa untuk meraih tingkat profitabilitas yang optimal bank ini juga harus meningkatkan efisiensi biaya operasional. Biaya operasional harus terkendali agar jangan sampai menggerogoti pendapatan yang pada akhirnya akan menurunkan laba perusahaan.

Fenomena profitabilitas BPR SAN Simpang Empat dapat digambarkan dari data profitabilitas 3 tahun terakhir sebagai berikut :

Tabel 1.1 : Perkembangan Laba Bersih BPR. SAN

Tahun	Lab Bersih (Rp)	Pertumbuhan
2010	411.744.000,-	
2011	543.275.000,-	32%
2012	405.599.000,-	-25%
2013	558.871.000,-	38%
2014	390.682.000,-	-30%

Sumber : Laporan Keuangan BPR SAN

Dari data ini memberikan gambaran bahwa perkembangan laba bersih perusahaan dari tahun ke tahun berfluktuasi. Terkadang tumbuh terkadang menurun. Fenomena ini menimbulkan minat bagi penulis untuk menelusuri lebih detail melalui sebuah penelitian ilmiah tentang apa sebenarnya faktor yang mempengaruhi naik turunnya tingkat keuntungan (profitabilitas) suatu bank.

Dalam penelitian ini hendak ditelaah bagaimana rasio BOPO mempengaruhi profitabilitas BPR. Secara teoritis salah satu faktor yang akan mempengaruhi profitabilitas suatu bank adalah biaya operasional. Biaya operasional yang tinggi akan menurunkan profitabilitas. Profitabilitas bank diukur dari 3 komponen yaitu Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM).

LANDASAN TEORI

BOPO

Rasio BOPO dihitung dengan membandingkan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Menurut ketentuan Bank Indonesia ataupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BOPO untuk bank dikatakan sehat adalah dibawah angka 93,52%.

Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis kinerja manajemen. Para investor di pasar modal sangat memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan meningkatkan profit, hal ini daya tarik bagi investor dalam melakukan jual beli saham, oleh karena itu manajemen harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Tingkat profitabilitas akan menggambarkan posisi laba perusahaan.

Menurut Kasmir (2008) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada dasarnya penggunaan rasio ini yakni menunjukkan tingkat efisiensi suatu perusahaan.

Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas

Manfaat rasio profitabilitas tidak terbatas hanya pada pemilik usaha atau manajemen saja,

tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak – pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan Kasmir (2008:197), menerangkan bahwa tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yakni :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
2. untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
6. untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Jenis-jenis rasio profitabilitas

Menurut Kasmir, (2010) Secara umum ada tiga jenis analisis utama yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas sebuah bank yakni terdiri dari :

1. *Profit Margin* (NPM)
2. *Return On Equity* (ROE)
3. *Return On Asset* (ROA)

Analisis rasio profitabilitas bank adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Analisis rasio yang akan digunakan adalah (Kasmir,2008:234):

1. *Net Profit Margin Ratio* (NPM)

Merupakan rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi rasio

ini semakin baik, karena semakin tinggi laba dari bank tersebut. Rumus rasio NPM adalah:

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

2. Return on Equity (ROE)

Return on Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola *capital* yang ada untuk mendapatkan *net income* (Kasmir.2008:236). Standar Bank Indonesia untuk rasio ini berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/10/PBI/2004 adalah 5%-12,5%. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Return on Asset (ROA)

Return on Asset digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efisiensi secara *overall* (Kasmir,2008:237). Standar Bank Indonesia untuk rasio ini berdasarkan Peraturan Bank Indonesia sesuai dengan SE BI No.12/11/DPNP tgl 31 Maret 2010 dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Parameter ROA dapat memberikan informasi bagi pihak eksternal atau pihak-pihak lainnya yang memerlukan informasi tentang seberapa mampunya perusahaan memaksimalkan aset-aset yang dimiliki kedalam bentuk aktiva produktif, dan seberapa produktifnya aktiva-aktiva tersebut menghasilkan *return*.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas

Didalam literatur manajemen perbankan banyak ditemui teori yang mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan umumnya menyebutkan hal yang sama. Dinatedara faktor-faktor itu adalah :

1. Loan to Deposit Ratio (LDR)
2. Non Performing Loan (NPL)

3. Ratio BOPO (Biaya operasional berbanding pendapatan operational).
4. Tingkat suku bunga.
5. Komposisi sumber dana.
6. Biaya operasional.
7. Biaya PPAP.

PENELITIAN TERDAHULU DAN HIPOTESIS

Hasil penelitian Eprima, dkk. (2015) menemukan bahwa BOPO berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas bank-bank swasta nasional yang terdaftar pada BEI. Begitu juga hasil penelitian Yogi dan Wayan (2013) dan hasil penelitian Rostiana dan Kholiq (2011) juga menemukan BOPO berpengaruh negative terhadap profitabilitas . Baerdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut dibuat hipotesis sebagai berikut :

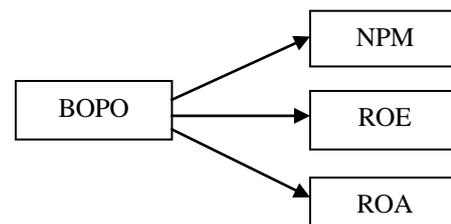
H1: BOPO berpengaruh negative dan signifikan terhadap NPM PT. BPR SAN Simpang Empat.

H2: BOPO berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROE PT. BPR SAN Simpang Empat.

H3: BOPO berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA PT. BPR SAN Simpang Empat.

Berdasarkan teori yang dikemukakan maka dapat dikembangkan model penelitian sebagai berikut :

Gambar 1 : Model Penelitian



METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada laporan keuangan triwulanan PT. BPR SAN sejak tahun 2010 sampai dengan 2014.

Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat digolongkan ke dalam jenis penelitian yang bersifat Asosiatif yang

merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel atau lebih dan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Sugiyono (2009), dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Bisnis*, dengan penelitian Asosiatif dapat dibangun suatu teori yang dapat untuk menjelaskan, meramalkan serta mengontrol suatu masalah. Penelitian ini untuk melihat sejauh mana pengaruh BOPO terhadap profitabilitas BPR Swadaya Anak Nagari (BPR SAN).

Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk lebih memudahkan dan menghindari penafsiran yang berbeda pada penelitian ini, maka perlu dikembangkan definisi operasional. Definisi operasional itu sangat penting agar pemahaman-pemahaman bagi pembaca penelitian ini lebih seragam dan dapat dihindarkan bias. Adapun definisi operasional dimaksud adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Devenisi Operasional	Literatur
Tingkat BOPO (X ₂)	Tingkat BOPO adalah tingkat perbandingan biaya operasional terhadap pendapatan perasional.	Peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/10/PBI/2004
<i>Return on Assets</i> /ROA (Y ₁)	ROA = $\frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Peraturan Bank Indonesia Nomor: 12/11/DPNP tgl 31 Maret 2010.
<i>Return on Equity</i> / ROE (Y ₂)	ROE = $\frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Peraturan Bank Indonesia Nomor: 12/11/DPNP tgl 31 Maret 2010.
<i>Net Profit Margin (NPM)</i> Y ₃	NPM = $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$	Peraturan Bank Indonesia Nomor: 12/11/DPNP tgl 31 Maret 2010.

Metode Analisis Data

Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data-data sekunder berupa laporan keuangan triwulan BPR Swadaya Anak Nagari sejak tahun 2010 sampai dengan 2014. Selain itu untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan juga dilakukan pengumpulan data dengan wawancara dengan pejabat BPR Swadaya Anak Nagari. Riset kepustakaan (*Library Research*) dilakukan dengan mempelajari buku-buku, majalah-majalah, jurnal, surat kabar dan situs yang berkaitan dengan topik penelitian.

Setelah dilakukan penelitian lapangan, maka penulis melakukan analisis dengan teori-teori yang sudah diuraikan sebelumnya dan dari studi pustaka menggunakan periode laporan keuangan triwulan selama 5 tahun terakhir yaitu sejak tahun 2010 sampai dengan 2014. Untuk menarik kesimpulan sebagai hasil penelitian terhadap metode analisa, maka teknik analisa data memakai :

Analisa Rasio

Analisa ratio ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang tingkat BOPO, ROA, ROE dan NPM. Analisa ini dilakukan dengan menggunakan rumusan analisa sebagaimana dikemukakan sebelumnya.

Uji Asumsi Klasik

Karena data-data yang telah disajikan diatas akan diuji pengaruhnya secara linier antara variabel BOPO terhadap rasio-rasio profitabilitas (ROA, ROE dan NPM), maka terlebih dahulu harus memenuhi syarat pengujian Asumsi Klasik yaitu uji normalitas, linearitas dan heteroskedastisitas.

Uji Regresi Berganda

Yaitu analisis tentang hubungan variabel bebas (X), dengan variabel tergantung (Y) yang lebih dari satu. Alat yang digunakan adalah uji Regresi Linier Berganda. Dalam hal ini variabel bebas adalah BOPO (X1), Sedangkan variabel terikat adalah NPM (Y1), ROE (Y2) dan ROA (Y3). Adapun rumusnya menurut Ghozali, (2005) adalah sebagai berikut :

$$Y_1 = a + b_1 X_1 + e$$

$$Y_2 = a + b_2 X_1 + e$$

$$Y_3 = a + b_3 X_1 + e$$

Dimana :

Y_1 = Variabel ROA.

Y_2 = Variabel ROE.

Y_3 = Variabel NPM.

X_1 = Variabel BOPO

a = Konstanta

$b_1, b_2, \text{ dst.}$ = Koefisien regresi.

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis secara parsial, yaitu untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Digunakan rumus :

$$t_o = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

t_o = Koefisien nilai tes

b_i = Koefisien regresi

S_{b_i} = Kesalahan standar atas koefisien regresi

Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Versi 16,0. dasar pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis adalah :

1. Jika signifikansi atau nilai probabilitas (p) < α (0,05) maka terdapat pengaruh yang berarti dari variabel bebas terhadap variabel terikat
2. Jika signifikansi atau nilai probabilitas (p) > α (0,05) maka tidak terdapat pengaruh yang berarti dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN

Analisa Rasio

Dengan menggunakan rumus sebagaimana dikemukakan sebelumnya, maka data-data yang akan dianalisis yang bersumber dari laporan keuangan triwulanan PT. BPR SAN sejak tahun 2010 sampai dengan 2014 telah dihitung nilai BOPO, NPM, ROE dan ROA dengan hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 3.

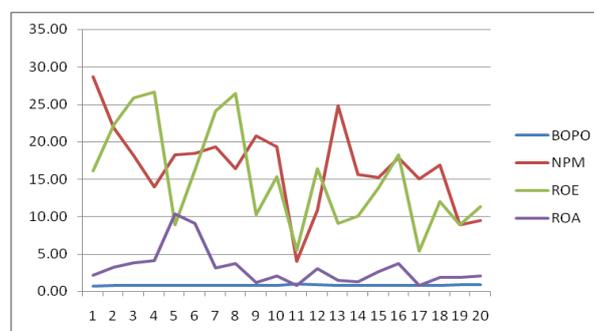
Dari data-data hasil perhitungan rasio-rasio diatas terlihat bahwa semua rasio menunjukkan kondisi yang sangat berfluktuatif. Menarik untuk diperhatikan bahwa pergerakan BOPO tidak selalu paralel dengan pergerakan rasio profitabilitas terutama ROE dan ROA. Secara teoritis semestinga bila rasio BOPO meningkat, maka pada periode yang sama semua rasio profitabilitas akan menurun. Namun yang terjadi pada PT. BPR SAN pada periode analisa penelitian ini, tidak selalu bergerak seperti itu terutama rasio ROE dan ROA. Adakalanya ketika rasio BOPO naik ROA dan ROE juga naik. Dari gambar 2 berikut menunjukkan adanya kondisi yang sangat berfluktuasi pada rasio-rasio profitabilitas (NPM, ROE dan ROA) sementara rasio BOPO relatif stabil. Data ini menunjukkan kondisi yang tidak paralel antara pergeseran rasio BOPO dengan rasio-rasio profitabilitas. Terjadinya kondisi yang demikian diduga kuat karena adanya faktor-faktor lain mempengaruhi perubahan Assets dan Ekuitas seperti pembentukan PPAP akibat kredit macet, perubahan suku bunga, perubahan komposisi sumber dana yang sangat dinamis dan bahkan penambahan modal sebagai konsekwensi terpeliharanya CAR minimal 8%. Pola hubungan antara variabel BOPO dan rasio profitabilitas akan diperjelas lagi dalam analisa regresi. Pola fluktuasi pergerakan rasio-rasio BOPO, NPM, ROE dan ROA dapat diperlihatkan pada Gambar 2.

Tabel 3 : Hasil perhitungan rasio BOPO, NPM, ROE dan ROA

NO	PERIODE LAPORAN	BOPO / X (%)	NPM / Y ₁ (%)	ROE / Y ₂ (%)	ROA / Y ₃ (%)
1	Triwulan I tahun 2010	0.67	28.67	16.07	2.2
2	Triwulan II tahun 2010	0.75	21.81	22.28	3.27
3	Triwulan III tahun 2010	0.79	18.13	25.87	3.84
4	Triwulan IV tahun 2010	0.83	13.9	26.63	4.08
5	Triwulan I tahun 2011	0.78	18.28	8.87	10.39
6	Triwulan II tahun 2011	0.79	18.45	16.2	9.11
7	Triwulan III tahun 2011	0.78	19.31	24.14	3.14
8	Triwulan IV tahun 2011	0.80	16.36	26.47	3.69
9	Triwulan I tahun 2012	0.80	20.74	10.3	1.18
10	Triwulan II tahun 2012	0.77	19.3	15.37	2.04
11	Triwulan III tahun 2012	1.04	3.99	5.55	0.79
12	Triwulan IV tahun 2012	0.88	10.79	16.42	3.07
13	Triwulan I tahun 2013	0.74	24.77	9.1	1.44
14	Triwulan II tahun 2013	0.80	15.59	10.05	1.29
15	Triwulan III tahun 2013	0.81	15.18	13.91	2.65
16	Triwulan IV tahun 2013	0.81	17.87	18.24	3.71
17	Triwulan I tahun 2014	0.83	15.00	5.41	0.79
18	Triwulan II tahun 2014	0.81	16.84	12.05	1.87
19	Triwulan III tahun 2014	0.89	8.91	8.91	1.82
20	Triwulan IV tahun 2014	0.87	9.41	11.39	2.02

Sumber : Laporan Keuangan PT. BPR Swadaya Anak Nagari (SAN)

Gambar 2 : Fluktuasi BOPO, NPM, ROE dan ROA



Pengujian Regresi

Pengujian dengan alat analisa regresi sederhana antara variabel BOPO dengan masing-masing rasio profitabilitas (NPM, ROE dan ROA) dapat diperlihatkan pada tabel 3 dimana BOPO sebagai X, NPM sebagai Y1, ROE sebagai Y2 dan ROA sebagai Y3.

Tabel 3 : Hasil Pengujian Regresi Sederhana

Variabel	Model 1		Model 2		Model 3	
	B	Sig.	B	Sig.	B	Sig.
Konstanta	7,570	0,000	4,151	0,25	9,360	0,161
BOPO (X)	-0,727	0,000	-0,324	0,137	-0,768	0,341

Variabel dependen NPM (Model 1), ROE (Model 2) dan ROA (Model 3)

Sumber : Data dianalisa (2015)

Dari tabel 3 diatas terlihat bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM). Ini artinya dengan peningkatan rasio BOPO akan berdampak negatif pada rasio NPM dalam arti terjadi penurunan. Hal ini juga bermakna bila biaya operasional meningkat maka dengan sendirinya akan terjadi penurunan pada laba perusahaan.

Namun yang terjadi pada ROE dan ROA terlihat bahwa meskipun berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Hal ini diduga kuat terjadi akibat besarnya pengaruh-pengaruh faktor-faktor lain seperti fluktuasi suku bunga dana sebagai sumber biaya yang tidak secara cepat dapat disesuaikan dengan bunga kredit sebagai sumber pendapatan. Selain itu komposisi sumber dana yang bergerak dinamis dan cepat setiap harinya. Faktor lain yang juga diduga kuat adalah adanya setoran modal yang dengan segera merubah nersan asset dan ekuitas sementara tidak segera berdampak pada peningkatan laba. Selain itu faktor perubahan PPAP sebagai akibat kredit macet, dan adanya pelunasan kredit yang sudah hapus buku dimana hal ini tidak merubah assets dan biaya operasional akan tetapi berdampak langsung pada penerimaan dan laba.

PEMBAHASAN

1. Bila dilihat dari perkembangan rasio-rasio keuangan PT. BPR SAN khususnya BOPO, NPM, ROE dan ROA terlihat sangat fluktuatif. Hal ini menunjukkan kondisi bisnis yang juga sangat berfluktuasi yang bukan saja akibat faktor-faktor operasional, akan tetapi juga oleh

faktor eksternal perusahaan. Selain itu terlihat bahwa pergerakan fluktuasi BOPO tidak paralel dengan pergerakan fluktuasi rasio-rasio profitabilitas terutama ROE dan ROA.

2. Dari hasil analisa regresi yang menguji pengaruh BOPO terhadap Net Profit Margin (NPM) terlihat bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan. Artinya bila biaya operasional naik, maka secara signifikan juga akan menurunkan laba perusahaan. Sedangkan pengaruh BOPO terhadap ROE dan ROA meski negatif tapi tidak signifikan. Meski secara teoritis peningkatan rasio BOPO akan berdampak negatif terhadap rasio ROE dan ROA secara signifikan, namun kenyataannya pengaruh itu tidak signifikan dalam hasil penelitian ini. Hal ini diduga kuat karena adanya faktor-faktor lain yang sangat mempengaruhi perkembangan assets dan ekuitas dan tidak sejalan dengan perkembangan kegiatan operasional perusahaan seperti, fluktuasi tingkat bunga, komposisi dana yang berubah secara dinamis, pelunasan kredit hapus buku dan lain sebagainya.

IMPLIKASI

Hasil penelitian ini seolah memperlihatkan hasil yang bertentangan dengan teori dan logika. BOPO tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rasio profitabilitas khususnya ROE dan ROA sementara laba perusahaan sangat terkait secara langsung dengan biaya operasional. Bila biaya operasional tinggi laba akan rendah dan

begitu pula sebaliknya. Untuk kasus PT. BPR SAN ini menunjukkan adanya pengaruh variabel-variabel lain yang kompleks seperti tingkat suku bunga yang fluktuatif, komposisi sumber dana yang dinamis, efisiensi operasional dan faktor PPAP karena kredit bermasalah. Temuan ini memberi impikasi bahwa PT. BPR SAN harus tetap menjaga biaya operasional pada tingkat yang wajar dan efisien. Untuk itu penanganan kredit yang sehat harus lebih diprioritaskan, sumber dana murah harus digali lebih besar, serta spread bunga yang lebih baik. Hal ini penting agar jangan sampai pendapatan bunga yang diperoleh tergerus oleh biaya operasional yang tinggi termasuk kontribusi PPAP yang membengkak akibat kredit-kredit bermasalah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) dengan koefisien regresi sebesar -0,727 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini membuktikan hipotesis pertama.
2. BOPO berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap ROE dengan nilai signifikansi - 0,324 dengan nilai signifikansi sebesar 0,137. Hal ini berarti hipotesis ke dua ditolak.
3. BOPO berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi - 0,768 dengan nilai signifikansi sebesar 0,341. Hal ini berarti hipotesis ke dua juga ditolak.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini populasinya terbatas hanya pada laporan keuangan PT. BPR SAN sehingga belum dapat menggambarkan kondisi pada seluruh bank bahkan BPR.
2. Penelitian ini hanya pada laporan triwulan periode 2010 sampai dengan dengan 2014, sehingga tidak menggambarkan kondisi keuangan PT. BPR SAN sepanjang waktu.
3. Penelitian ini hanya melihat pengaruh variabel BOPO terhadap profitabilitas sehingga belum menggambarkan semua faktor yang mempengaruhi profitabilitas PT. BPR SAN secara keseluruhan.

Saran-saran.

1. Agar dilakukan penelitian lanjutan dengan model serupa dengan penelitian ini yang populasinya diperluas ke BPR lainnya agar dapat diperoleh kesimpulan yang menyeluruh.
2. Agar penelitian seperti ini juga dilakukan pada laporan keuangan yang lebih kompleks seperti laporan bulanan atau jangka waktu yang lebih lama lagi agar kesimpulannya lebih dapat mewakili kinerja bank tersebut sepanjang eksistensi bisnisnya.
3. Agar dilakukan pula penelitian tentang pengaruh variabel-variabel lain selain yang diteliti dalam penelitian ini agar diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas PT. BPR SAN.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam rangka pelaksanaan penelitian ini kami banyak sekali dibantu oleh pihak Pimpinan STIE Pasaman Simpang Empat yaitu bapak M. Saleh Lubis beserta staf pimpinan lain dan rekan dosen sejawat. Selain itu penelitian ini juga banyak dibantu oleh pimpinan dan karyawan PT. BPR SAN. Oleh karena itu sudah selayaknya kami menghaturkan terima kasih yang setinggi-tingginya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmi, 2006, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT.Rineva Cipta.
- A.A. Yogi Prasanjaya dan I Wayan Ramantha, (2013), Analisis pengaruh rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di BEI, E-jurnal Akutansi Universitas Udayana, Denpasar, Bali.
- Bank Indonesia (2011) *Ketentuan Kesehatan Bank*, www. bi.go.id, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi kelima. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.

- Idris.(2006). Aplikasi SPSS dalam Analisis Data Kuantitatif. Padang: FE-UNP.
- Kasmir. 2005. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Prenada Media.
- Kasmir. 2007. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Edisi revisi 8. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2008. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir, 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Raja Grafindo Pers.
- Kasmir, 2011, *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi revisi. Jakarta : Rajawali Pers.
- Latumaerissa, Julius R., 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat.
- Luh Eprima Dewi, Nyoman Trisna Herawati. SE.,M.Pd.,Ak. Luh Gede Erni Sulindawati. SE.,M.Pd.,Ak, (2015), *ANALISIS PENGARUH NIM, BOPO, LDR, DAN NPL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada BankUmum Swasta Nasional Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009*, e-Journal Akutansi Universitas Ganesha
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*, edisi kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Riduwan. 2008. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfa Beta.
- Rivai, Veithzal, dkk. 2007 *Bank and Financial Institution Management Conventional & Syaria System*. Edisi Pertama. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Scot, M.D & Timothy W.K. 2006. *Management of Banking*. Thompson. South-Western.
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Kelima. Jakarta: LPFE UI.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran Bank Indonesia. No.12/11/DPNP tgl 31 Maret 2010. *Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Syahrman. 2009. *Pengaruh jumlah kredit yang diberikan dan tingkat likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal *EKONOMI, USU, Vol 13 No.2*. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Taswan. (2005). *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Thomas Sutanto.1997. *Kelembagaan Perbankan* PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Triandaru Sigit, dan Totok Budisantoso. 2006. *Bank & Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat.

www.certif.or.id